

**ABSTRAK**

Di Indonesia, kesadaran multikultural diperlukan setiap masyarakatnya khususnya lingkungan kampus sebagai contoh dari masyarakat yang memiliki beragam budaya. Kesadaran multikultural di perlukan setiap individu untuk menghindari konflik yang sering terjadi pada masyarakat beragam budaya. Diskontinuitas budaya yang terjadi antar mahasiswa memiliki implikasi baik secara akademik dan kehidupan sosialnya. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh pemilihan konsentrasi kajian budaya dan linguistik terhadap tingkat kesadaran multikultural di kalangan mahasiswa S1 Sastra Inggris Unair.

Untuk mengukur tingkat kesadaran multikultural di kalangan mahasiswa S1 Sastra Inggris Unair Surabaya, penulis mengadaptasikan Skala Kesadaran Multikultural *Self-Assesment Checklist (SAC)* dan *The Cultural Awareness Inventory (CDAI)* oleh Henry (1995) Metode sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu memilih sampel sesuai kriteria yang telah di tentukan dan diperoleh 20 mahasiswa kajian budaya semester 7 dan 20 mahasiswa linguistik semester 7 tahun ajaran 2014-2015. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan uji statistik T-test.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh pemilihan konsentrasi kajian budayaterhadap tingkat kesadaran multikultural di kalangan mahasiswa S1 Sastra Inggris Unair Surabaya lebih tinggi yaitu 4,06 sedangkan mahasiswa dengan pemilihan konsentrasi linguistik dengan hasil rerata 3,61. Kemudian hasil uji statistik *T-test* yaitu 0,19 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa pemilihan konsentrasi pada mahasiswa S1 Sastra Inggris Unair berpengaruh untuk menentukan tingkat kesadaran multikultural seseorang namun dari hasil statistik menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan. Hal ini karena selain pemilihan konsentrasi di kampus, terdapat pengaruh lain seperti lingkungan sosial, keluarga, agama dll.

Kata-kata kunci: *Kesadaran Multikultural, Skala Kesadaran Multikultural (Self-Assesment Checklist (SAC) dan The Cultural Awareness Inventory (CDAI)), Mahasiswa S1 Sastra Inggris Universitas Airlangga Surabaya.*

## ABSTRACT

In Indonesia, multicultural awareness is required in every society, particularly the campus environment as an example of a community that has a diverse culture. Multicultural awareness is required for each individual to avoid the conflict that often occurs in people with diverse cultures. Cultural discontinuity that occurs between students has implications for both academic and social life. This research is meant to find out the influence of decision to choose between cultural studies and linguistics concentration to the level of multicultural awareness among students of English Literature S1 Airlangga University.

To measure the level of multicultural awareness among student of English Literature S1 Airlangga University Surabaya, the researcher is adapting Multicultural Awareness Scale i.e. Self-Assessment Checklist (SAC) and The Cultural Awareness Inventory (CDAI) by Henry (1995). The sampling method of this research is using purposive sampling by selecting a sample according to the certain criteria that has been determined and it is obtained 20 respondents of 7<sup>th</sup> semester students of cultural studies and 20 respondents of 7<sup>th</sup> semester student of linguistics in 2014-2015. This research uses quantitative methods and T test statistical test.

The results show the influence of decision to choose cultural studies to the level of multicultural awareness among students of English Literature S1 Airlangga University Surabaya is 4.06 higher than the influence of decision to choose linguistic to the level of multicultural awareness among students of English Literature S1 Airlangga University Surabaya with the average result is 3.61. Then T-test is 0.19 shows that the differences were not significant. It can be concluded that decision to choose concentration in English Literature student Unair has influence to determine the level of multicultural awareness of the students but it does not have significant differences in decision to choose cultural studies and linguistic. In addition the influence of decision to choose concentration to the level of multicultural awareness among students of English Literature S1 Airlangga University has other influences such as social environment, family, religion etc.

**Keywords:** *Multicultural Awareness, Multicultural Awareness Scale (Self-Assessment Checklist (SAC) and The Cultural Awareness Inventory (CDAI)), S1 Students of English Literature Airlangga University Surabaya.*